

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, Bentuk perundungan yang terjadi di SD Negeri Selomanik ada tiga macam, yakni perundungan fisik, verbal, dan relasional. Dari hasil wawancara, siswa SD Negeri Selomanik kerap mengalami perundungan fisik. Perundungan fisik tersebut berupa kontak fisik seperti cubitan, colekan, pukulan, hingga hantaman saat bermain bola. Kemudian, perundungan verbal yang terjadi berupa penggunaan kata-kata atau ucapan yang menyakitkan dan dilakukan secara berulang-ulang. Secara spesifik, siswa kerap melakukan perundungan verbal dengan berbicara perihal penampilan atau fisik seseorang. Lalu, perundungan relasional yang terjadi berupa pengabaian dalam kegiatan belajar mengajar seperti tidak diikutsertakan dalam tugas kelompok dan sebagainya.

Pengatahuan dan sikap siswa kelas 5 dan 6 di SD Negeri Selomanik terhadap perundungan masih memiliki pengetahuan dan sikap yang minim tentang perundungan. Mereka cenderung belum dapat membedakan secara jelas perbedaan antara tindakan perundungan dengan bercanda. Hal ini menyebabkan tindakan perundungan yang terjadi di SD Negeri Selomanik dilakukan dengan dalih sebagai suatu bentuk candaan. Siswa-siswa cenderung saling melakukan tindakan fisik atau verbal terhadap teman sebaya, akan tetapi tidak menyadari bila tindakan tersebut pada kenyataannya telah mengarah pada perundungan.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan masukan untuk beberapa pihak. Untuk siswa sekolah dasar, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perundungan agar siswa menghindari perilaku perundungan. Untuk orang tua, diharapkan dapat

meningkatkan wawasan dan pengetahuan anak mengenai perundungan agar tidak menjadi korban atau pelaku tindak perundungan. Untuk guru, diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan anak mengenai perundungan sekaligus menjadi pengawas tindak perundungan bagi para siswa di lingkungan sekolah. Untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Wonosobo, diharapkan dapat membuat program pembinaan tindak perundungan khususnya di sekolah dasar Kabupaten Wonosobo.

